BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Kutorejo I

Sekolah Dasar Negeri Kutorejo I didirikan pada tahun 1949 dan terletak di Desa Kutorejo, Kecamatan Kertosono. Secara teritorial, sekolah ini letaknya sangat strategis karena berada di jalan akses yang ramai, wilayah perkotaan dan mudah dijangkau oleh kendaraan serta dikelilingi oleh perkantoran, pemukiman penduduk, dekat dengan pelayanan kesehatan. Meskipun letak geografisnya berada di wilayah ujung kota Nganjuk tetapi selalu berupaya secara kompetitif meningkatkan mutu sekolah dan prestasi siswanya.[1]

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, ada sejumlah prestasi yang telah dicapai oleh sekolah ini, antara lain : telah meluluskan lulusan sebanyak 66 siswa (100% lulus ujian akhir sekolah), dan hasil ujian ujian akhir sekolah berada pada peringkat ke – 1 tingkat kecamatan (2007), juara 1 lomba mata pelajaran Matematika (2006) dan siswa prestasi tingkat Kabupaten.

[1] Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN Kutorejo I, Bapak Agus Santoso, S.Pd., M.MPd., 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Kutorejo I

Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung visi dan misi pendidikan nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu SDN Kutorejo I perlu memiliki visi dan misi sekolah. Dengan adanya visi dan misi SD ini dapat di jadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan. Berikut ini di kemukakan visi, misi dan tujuan pendidikan SDN Kutorejo I.

a. Visi SDN Kutorejo I

"Unggul Dalam Prestasi, Beriman dan Bertaqwa Serta Berwawasan Lingkungan"

b. Misi SDN Kutorejo I

1) Menyelenggarakan pendidikan untuk mengahasilkan lulusan yang berkualitas.
2) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam bidang akademik, non akademik, moral, kemandirian, dan aktifitas keagamaan.
3) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, untuk meningkatakan kualitas dan relevensi pendidikan di sekolah.
4) Memberdayakan alumni dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan Sekolah

1) Memberikan bekal kemampuan dasar baca tulis hitung, pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswasesuai dengan tingkat perkebangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SLTP. (SK Mendikbut No 060/U/1993)
2) Managemen Sekolah makin transparan
3) Peran Serta Masyarakat, untuk meningkatkan kualitas dan kwantitas SDN Kutorejo I
4) Peran serta komite untuk membantu mencari sarana dan prasarana.

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Jika dilihat dari tenaga pendidik kan kependidikan, SDN Kutorejo I memiliki tenaga pendidik yang professional. SDN Kutorejo I dalam bidang akademik juga masih terus berusaha meningkatkan profesionalisme dengan upaya pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan peningkatan mutu guru yang nantinya diharapkan dapat memeberikan pelajaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkualitas serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik.[2]

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Karyawan SDN Kutorejo I

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Agus Santoso, S.Pd., M.MPd.	Kepsek	S2
2	Ratri Putri Utami	Perpustakaan	S1
3	Sri Wurya, S.Pd	Waka Kurikulum	S1
4	Suhartutik, S.Pd.SD	Gr. Kls. I A	S1
5	Dwi Winarni, S.Pd.SD	Gr. Kls. I B	S1
6	Supono,S.Pd	Gr. Kls II A	S1
7	Tien Setiyorini	Gr. Kls. II B	D2
8	Dessy Farida. W	Gr. Kls. III A	S1
9	Lutfia Sandra Kurniawan, S.Pd	Gr.Kls III B	S1
10	Erna Dumiarini	Gr. Kls. IV A	S1
11	Susi Dwi Djajanti, S.Pd.SD	Gr. Kls. IV B	S1

[2] Dokumen SDN Kutorejo I, 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Descha Vilawati K,S.Pd.SD	Gr. Kls V A	S1
13	Misiyati, S.Pd.SD	Gr. Kls. VB	S1
14	Eko Budi Santoso, S.Pd	Gr. Kls. VIA	S1
15	Latif Tri Wahyuni, S.Pd.SD	Gr. Kls. VI B	S1
16	Umar Aziz Zuhri, S.Pd	Gr. B. Inggris	S1
17	Duta Satrianto, S.PdI	Gr. PAI Kls. I-III A,B	S1
18	Umi Masnunah, S. Ag	Gr. PAI Kls IV-VI A,B	S1
19	Wahyudi, S.Pd	Gr. Penjas	S1
20	Budi Prasaja	Gr. Penjas	S1
21	Sumardiyono	Penjaga	S 1
22	Adi Triyanto	Penjaga	SMP

Tabel 4.2
Data Siswa SDN Kutorejo I

KEWARGANEGARAAN	**BANYAKNYA PESERTA DIDIK**																		**JUMLAH**		
	Kelas I			**Kelas II**			**Kelas III**			**Kelas IV**			**Kelas V**			**Kelas VI**					
	L	**P**	**JML**	**L**	**P**	**JML**	**L**	**P**	**JML**	**L**	**P**	**JML**	**L**	**P**	**JML**	**L**	**P**	**JML**			
WNI Asli	28	40	68	33	36	69	33	38	71	30	34	64	39	33	72	39	41	80	202	222	424
WNI Ket. Tionghoa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
WNI Ket. Arab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
WNI Ket. Lain – lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	28	40	68	33	36	69	33	38	71	30	34	64	39	33	72	39	41	80	202	222	424
	68			69			71			64			72			80			424		
AGAMA																					
Islam	27	35	62	30	32	62	29	34	63	28	31	59	36	32	68	38	39	77	18	20	39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

																		8	3	1
Katolik	-	1	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	1	1	-	1	4	2	6
Protestan	1	4	5	2	4	6	3	3	6	1	2	3	2	-	2	-	1	1	9	14	23
Hindu	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1	3	4
Budha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	28	40	68	33	36	70	33	38	71	30	34	64	39	33	72	33	41	80	202	222	424
	68			69			71			64			72			80			424		

4. Struktur Organisasi SDN Kutorejo I

Tabel 4.3
Bagan Struktur Organisasi SDN Kutorejo I Tahun Pelajaran 2015-2016

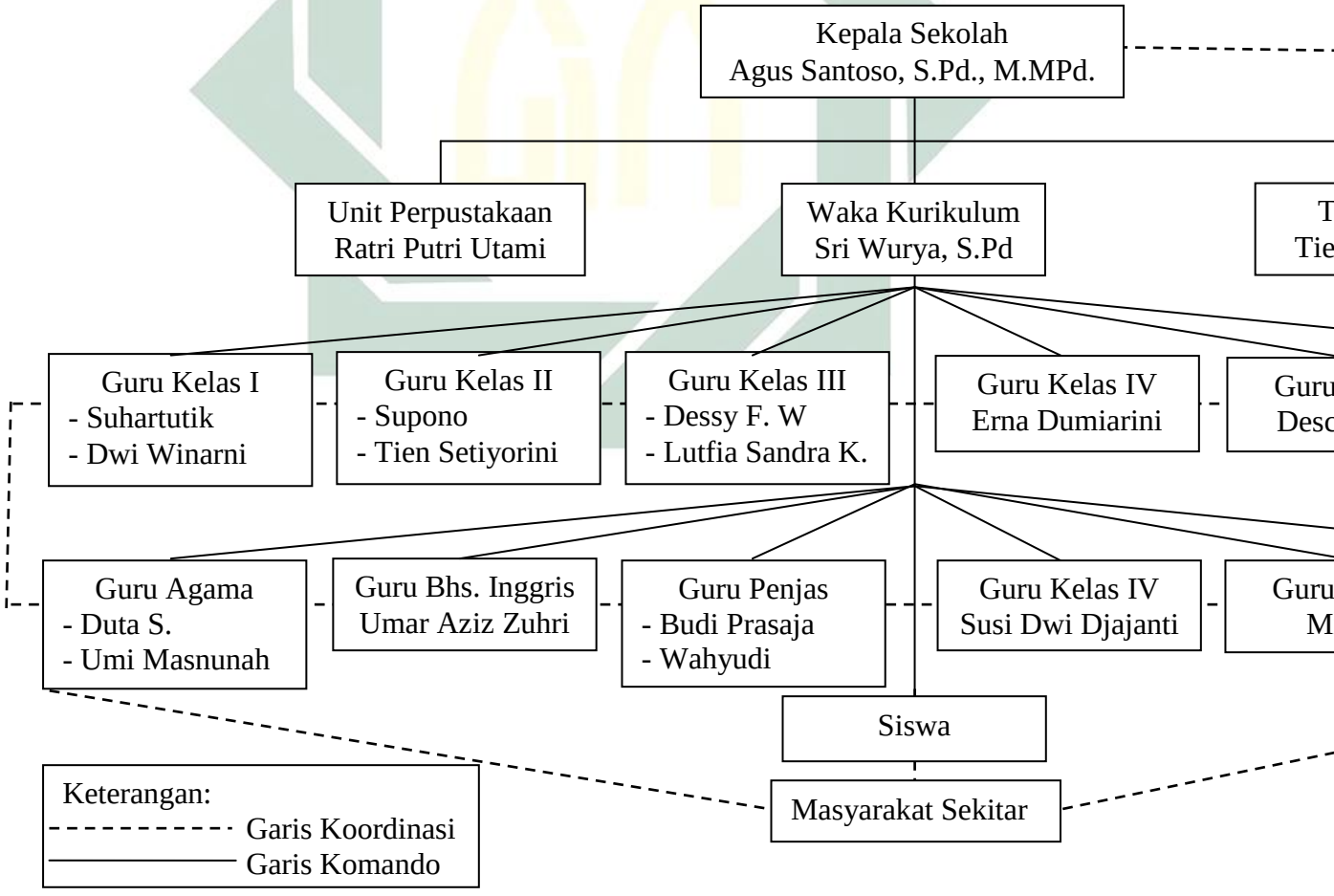

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sarana Dan Prasarana SDN Kutorejo I

Pelaksanaan proses belajar mengajar tidak terlepas dari sarana dan prasarana, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana sangat menunjang dan menentukan tujuan yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana di SDN Kutorejo I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sarana Dan Prasarana SDN Kutorejo I

No.	Gedung/Ruang	Jumlah Ruang	Status	Keterangan/Kondisi
1	Ruang Kepsek	1	Milik Sendiri	Baik
2	Ruang Guru	1	Milik Sendiri	Baik
3	Ruang Tamu	1	Milik Sendiri	Baik
4	Perpustakaan	1	Milik Sendiri	Baik
5	Mushola	1	Milik Sendiri	Baik
6	UKS	1	Milik Sendiri	Baik
7	Koperasi	1	Milik Sendiri	Baik
8	Toilet	4	Milik Sendiri	Baik
9	Ruang Kelas	12	Milik Sendiri	Baik
10	Gudang	1	Milik Sendiri	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Sarana Pendidikan SDN Kutorejo I

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Keterangan/Kondisi
1	Bangku	497	Baik
2	Lemari	17	Baik
3	Kursi	24	Baik
4	Rak Buku	1	Baik
5	Papan Tulis	13	Baik
6	Rak Perpustakaan	5	Baik
7	Rak Besi	1	Rusak
8	Mesin Ketik	2	Baik
9	Komputer	4	Baik
10	LCD/Proyektor	6	Baik
101	Alat IPA	7	Baik
12	Kerangka Manusia	2	Baik
13	Alat IPS	6	Baik
14	Atlas	81	Baik
15	Globe	5	Baik
16	Gitar	1	Baik
17	Samroh	10	Baik
18	Bola Voli	6	Baik
19	Bola Sepak	1	Baik
20	Raket	1	Baik
21	Tape Recorder	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Kurikulum SDN Kutorejo I

Hal yang paling mendasar dalam suatu pembelajaran secara umum, termasuk pembelajaran PAI adalah keterpaduan kurikulum, ketersediaan sarana prasarana sebagai pendukung, evaluasi dan Sumber Daya Manusia itu sendiri.

"Kurikulum yang digunakan di SDN Kutorejo I adalah Kurikulum 2013, karena SDN Kutorejo I merupakan salah satu SD percontohan yang ada di Kabupaten Nganjuk yang tepatnya berada di Kecamatan Kertosono."[3]

Selain itu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di SDN Kutorejo I ini diantaranya adalah dengan metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode resitasi dan sebagainya.

Disamping banyak menggunakan metode pembelajaran yang bervarisai. SDN Kutorejo I juga masih berusaha untuk terus menambah dan melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dengan baik.

[3] Kepala Sekolah SDN Kutorejo I, bapak Agus Santoso, S.Pd., 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Deskripsi Data

1. Implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang strategi pembelajaran PAIKEM. Sehingga ketika berada di lapangan mereka sudah tidak memiliki kesulitan lagi untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran PAIKEM dalam proses pembelajaran. Untuk memberikan pengetahuan tentang strategi pembelajaran PAIKEM serta kemampuan untuk mengimplementasikannya, maka SDN Kutorejo I berupaya mengikut sertakan tenaga pendidiknya dalam pelatihan-pelatihan, diskusi/sharing bersama dengan sesama guru. Sehingga ketika berada di lapangan mereka sudah tidak memiliki kesulitan lagi untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Untuk memberikan pengetahuan tentang strategi PAIKEM serta kemampuan untuk mengimplementasikannya, maka kepala sekolah SDN Kutorejo I bapak Agus Santoso, S.Pd., M.MPd., mengikut sertakan guru PAI dalam Diklat Pelatihan Pembelajaran strategi pembelajaran PAIKEM.[4]

Selain itu waka kurikulum sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran juga sudah mencari informasi dan melakukan inovasi untuk

[4] Hasil interview Kepala Sekolah SDN Kutorejo I, bapak Agus Santoso, S.Pd., tanggal 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM di SDN Kutorejo I, seperti pernyataan waka kurikulum ibu Sri Wurya, S.Pd.,: "*saya sebagai waka kurikulum adalah penanggung jawab pembelajaran, jadi saya berusaha mencari inovasi-inovasi pembelajaran untuk menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM. Saya juga memberikan contoh-contoh dengan menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajarannya. Memberi bimbingan kepada guru-guru agar mampu menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM*."[5]

Untuk pembelajaran PAI di SDN Kutorejo I ini sebagian besar gurunya sudah mampu menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM. Sesuai dengan pernyataan dari kepala SDN Kutorejo I bapak Agus Santoso, S.Pd., M.MPd.: "*dari sisi pelaksanaan untuk pembelajaran PAI kami sudah menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM secara bertahap yaitu, untuk kelas I dan IV tahun 2013, kelas II dan kelas V tahun 2014 serta kelas III dan VI tahun 2014"*.[6]

Waka kurikulum ibu Sri Wurya, S.Pd juga menyatakan: "*kalau guru PAI mampu memaknai standar kompetensi dan kompetensi dasar maka pasti dapat menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM".* Selain itu beliau juga mengatakan:*"setelah guru memiliki pengetahuan tentang*

[5] Hasil interview dengan Waka Kurikulum SDN Kutorejo I, ibu Sri Wurya, S.Pd., 12 Nopember 2015

[6] Hasil interview Kepala Sekolah SDN Kutorejo I, bapak Agus Santoso, S.Pd., tanggal 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi PAIKEM maka mereka dapat menerapkan strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajarannya. Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran."[7]

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di SDN Kutorejo I, terdiri dari tiga tahapan:[8]

a) Kegiatan awal

Langkah awal dalam proses kegiatan pembelajaran guru PAI SDN Kutorejo I terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran PAI. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah analisis hari efektif, membuat program semester, silabus, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dikaji. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Umi Masnunah,S.Ag guru PAI kelas IV: "*sebelum memulai kegiatan mengajar saya dengan guru-guru yang lain bersama-sama melakukan analisis hari efektif, menyusun silabus, serta membuat RPP. Untuk RPP saya tidak membuat setiap*

[7] Hasil interview dengan Waka Kurikulum SDN Kutorejo I, ibu Sri Wurya, S.Pd., 12 Nopember 2015

[8] Data Hasil Observasi, RPP PAI Kelas IV SDN Kutorejo I, 17 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kali pertemuan akan tetapi langsung membuatnya untuk satu semester."[9]

Hal ini ditegaskan oleh Waka Kurikulum SDN Kutorejo I, Ibu Sri Wurya, S.Pd.: *"Sebenarnya strategi PAIKEM dalam silabus dan RPP harus langsung memadukan dengan pelajaran lain. Tapi karena PAI sudah ada tema tersendiri dari pemerintah maka dari guru PAI harus pandai mengaitkan dengan pelajaran lain seperti memberikan contoh sehingga diharapkan siswa mampu dengan mudah memahami pelajaran"*.[10]

b) Kegiatan inti

Ketika melakukan observasi ke kelas, dilihat dari penataan kelasnya sudah terlihat bahwa kelas tersebut dapat dengan mudah mengimplementasikan model pembelajaran tematik karena didukung dengan besarnya ruangan kelas. Dengan strategi penataan bangku yang fleksibel siswa dapat bebas bergerak, sehingga dengan penataan kelas yang seperti itu siswa diharapkan dapat aktif dan kreatif mengikuti pelajaran. Ini merupakan inovasi-inovasi yang dilakukan guru agar kelasnya menjadi aktif, menyenangkan, serta efektif.

---

[9] Hasil wawancara dengan guru PAI SDN Kutorejo I, Ibu Umi Masnunah, S.Ag., 17 November 2015

[10] Hasil interview dengan Waka Kurikulum SDN Kutorejo I, ibu Sri Wurya, S.Pd., 18 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut hasil survey kelas yang peneliti lakukan selain penataan bangku yang strategis yang membuat siswa dapat bergerak secara aktif, di dalam kelas juga terdapat beberapa pajangan-pajangan yang merupakan hasil karya kreativitas siswa. Hasil karya tersebut dipajang dengan maksud untuk memotivasi siswa untuk selalu berkarya bersaing dengan temannya.[11] Dengan begitu kreativitas siswa diharapkan dapat berkembang, dengan berkembangnya kreativitas maka akan terciptalah sebuah inovasi.

Dari kondisi kelas yang telah peneliti paparkan di atas sudah menunjukkan bahwa kelas IV SDN Kutorejo I telah mengimplementasikan strategi pembelajaran PAIKEM dalam kegiatan pembelajarannya, karena dengan adanya penataan bangku dan beberapa pajangan-pajangan di dalam kelas merupakan sebagian dari indikator.

Selain penataan ruang kelas, dalam kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru PAI IV SDN Kutorejo I selalu melakukan apersepsi dan juga pembiasaan. Seperti waktu peneliti melakukan survey kelas, pada awal jam pelajaran guru biasanya memberi salam, melakukan apersepsi, seperti memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat dalam belajar, kemudian memberikan gambaran materi yang akan diajarkan. Dan biasanya juga dilakukan

[11] Data Hasil Observasi Kelas, SDN Kutorejo I Kelas IV, 17 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiasaan, setelah pembiasaan dilakukan guru menyuruh para siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing, kegiatan pembelajaran pun dimulai. Dengan apersepsi yang kreatif seperti ini menghilangkan kesan, bahwa pelajaran yang dilakukan membosankan akan tetapi justru sebaliknya mereka akan merasa pembelajaran yang mereka lakukan menyenangkan.

Strategi pembelajaran yang digunakan pada waktu itu adalah strategi team quiz. Siswa dibagi menjadi enam kelompok. Guru pun memulai memberikan pertanyaan kepada siswa laki-laki, dan siswa laki-laki pun berebut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mereka. Setelah memberi pertanyaan kepada siswa laik-laki bu Umi juga memberikan pertanyaan kepada siswa perempuan dan siswa perempuan pun sama antusiasnya dengan siswa laki-laki, mereka saling berebut menyebutkan jawaban mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan bu Umi kepada siswanya adalah seputar keteladanan nabi Ayyub AS, nabi Musa AS, Nabi Harun AS dan nabi Zulkifli AS serta contoh-contohnya .[12]

Setelah memberikan pertanyaan bu Umi menayangkan sebuah video yang menggambarkan tentang keteladanan nabi nabi Ayyub AS, nabi Musa AS, Nabi Harun AS dan nabi Zulkifli AS. Selanjutnya

[12] Data Hasil Observasi Kelas IV-A SDN Kutorejo I, 17 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murid yang telah dibagi kelompok mendiskusikan apa yang ada dalam video tersebut.[13]

Dari penelitian yang telah dilakukan, kelas ini terlihat sangat aktif dan kreatif, bukan hanya gurunya saja yang aktif dan kreatif siswanya pun juga demikian. Suasana kelas sangat ramai, mereka antusias sekali dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain memberikan pertanyaan, bu Umi juga terkadang memulai pelajaran dengan cara menunjuk siswa secara bergantian untuk menceritakan pengalaman yang mereka alami yang berkaitan dengan tema materi pelajaran, hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari. Selain itu kegiatan pembelajaran terlihat menyenangkan, hubungan antara guru dan siswa terasa begitu harmonis, karena terlihat sekali keakraban diantara mereka, guru mampu menyesuaikan diri dengan siswa, menghafal nama siswa serta mereka terlihat seperti teman. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada tekanan dalam diri siswa untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Natasya salah satu siswi kelas IV SDN Kutorejo I: *Pelajaran agamanya menyenangkan mbak, apalagi kalau pelajarannya dikasih kayak permaianan, lihat*

[13] Data Hasil Observasi Kelas IV-A SDN Kutorejo I, 17 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

video kita seneng mbak gak bosan, kayak tadi ada nyanyi-nyanyinya tapi biasanya sama bu Umi juga diajari yel-yelnya.[14]

Dalam mengajar PAI dengan mengimplementasikan strategi PAIKEM biasanya metode yang sering digunakan di SDN Kutorejo I adalah diskusi kelompok, dan tanya jawab, serta metode lain yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI. Selain metode tersebut guru PAI kelas IV juga menggunakan metode ceramah sebagai pengantar.[15] Seperti yang dikatakan oleh bu Umi guru PAI kelas IV: "*dalam mengajar PAI biasanya saya mengajar dengan menggunakan metode ceramah sebagai pengantar, selanjutnya terkadang juga menggunakan metode membaca keras, praktek seperti praktek wudlu, shalat, demonstrasi, dan berbagi pengalaman, serta metode lainnya yang relevan dengan materi yang saya ajarkan"*.[16]

Selain strategi dalam pembelajaran tematik media pembelajaran juga sangat dibutuhkan, misalnya seperti musholla, lingkungan sekitar, audiovisual, buku panduan, LKS, dan media lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI. Seperti yang dilakukan oleh bu Umi guru PAI kelas IV: dalam mengajar PAI media pembelajaran yang saya gunakan adalah buku panduan, LKS, video,

[14] Wawancara dengan Natasya Siswi Kelas IV-A SDN Kutorejo I, 17 Nopember 2015
[15] Hasil wawancara dengan guru PAI SDN Kutorejo I, Ibu Umi Masnunah, S.Ag., 18 November 2015
[16] Hasil wawancara dengan guru PAI SDN Kutorejo I, Ibu Umi Masnunah, S.Ag., 18 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar-gambar, musholla, dan lain-lain pokoknya media yang sesuai dengan materi yang saya ajarkan akan saya manfaatkan.[17]

Dari observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa penerapan strategi PAIKEM telah dilaksanakan dengan baik. Hal itu telihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, penataan bangku (meja kursi), pajangan-pajangan yang ada di dalam kelas, metode-metode dan juga media yang digunakan, serta hubungan antara guru dan siswa yang terlihat akrab.

c) Kegiatan akhir/penutup

Setiap proses pembelajaran selesai dilaksanakan selalu ada evaluasi atau penilaian, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Alat dari penilaian dalam pembelajaran fiqih dapat berupa tes yang terdiri dari tes tulis, tes lisan, pengamatan, praktek, penilaian proses, tugas, dan portofolio. Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh bu Umi: penilaian yang saya lakukan dalam pembelajaran PAI kelas IV adalah tes tulis, tugas, kecakapan, praktek, penilaian proses, jadi dengan ini siswa-siswa tidak sadar kalau mereka

[17] Hasil wawancara dengan guru PAI SDN Kutorejo I, Ibu Umi Masnunah, S.Ag., 18 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedang dinilai, dan juga penilaian dengan portofolio yang biasanya saya lakukan diakhir semester.[18]

2. Faktor pendukung implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM. Keberhasilan pembelajaran ini tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor pendukung berikut ini:

a. Dukungan Kepala Sekolah

Kepala sekolah SDN Kutorejo I, yakni Bapak Agus Santoso, S.Pd., M.MPd. adalah sosok kepala sekolah yang sangat memperhatikan kualitas pembelajaran di SDN Kutorejo I yang beliau pimpin. Beliau sangat mendukung proses pembelajaran, bahkan kadang kala senantiasa mengawasi saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Guru

Guru harus pandai memilih dan memilah strategi yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru juga merupakan poros utama berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dalam kelas. Guru dituntut untuk sekreatif mungkin dalam menyampaikan pelajaran

[18] Hasil wawancara dengan guru PAI SDN Kutorejo I, Ibu Umi Masnunah, S.Ag., 18 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada peserta didik, karena pembelajaran yang optimal tidak lepas dari peran seorang guru.

Sesuai dengan hasil observasi dan interview yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa guru pelajaran PAI kelas IV tersebut termasuk sosok guru yang sangat berpengalaman. Selain itu didalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru juga mengajak bernyanyi atau sekedar memberikan yel-yel agar para siswa tidak jenuh di dalam kelas.[19]

c. Adanya Minat dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi dilapangan dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, menyatakan bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal karena adanya minat serta antusias siswa untuk belajar. Jika tidak maka pelajaran akan berlangsung monoton dan membosankan.[20]

Tentang hal tersebut juga diperkuat oleh salah satu siswa di sekolah tersebut, sebagai berikut:

"Pelajaran agamanyanya menyenangkan mbak, apalagi kalau pelajarannya dikasih kayak permaianan, lihat video kita seneng mbak

[19] Hasil observasi kelas IV-A di SDN Kutorejo I, 17 Nopember 2015
[20] Hasil observasi dan wawancara guru mata pelajaran PAI, Ibu Umi Masnunah, S.Ag., 17 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gak bosan, kayak tadi ada nyanyi-nyanyinya tapi biasanya sama bu Umi juga diajari yel-yelnya"[21]

3. Faktor penghambat implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk

Meskipun dalam implementasi strategi PAIKEM pada pelajaran PAI dapat dikatakan bagus karena didukung beberapa faktor, tapi juga masih ditemukan beberapa faktor penghambat, diantaranya:

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, disamping pengaturan lingkungan fisik yang kondusif bagi guru dan siswa. Kondisi kelas yang bersih dan kelengkapan perlengkapan belajar siswa juga termasuk salah satu kebutuhan agar terlaksananya pembelajaran.

"Kalau di kelas langsung ada LCD dan proyektor lebih enak ngajarnya mbak jadi gak perlu masang-masang lagi, soalnya biasanya siswa cenderung tertarik dengan gambar-gambar atau video-video yang ditayangkan, tapi biasanya kalau LCDnya dipakai sementara menggunakan gambar-gambar dari media cetak yang setelah itu ditempel di dinding-dinding agar mudah dilihat oleh siswa"[22]

[21] Wawancara dengan Natasya kelas IV-A siswi SDN Kutorejo I, 17 November 2015
[22] Wawancara dengan guru PAI kelas IV Ibu Umi Masnunah, S. Ag., 19 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa pasif

Strategi PAIKEM membutuhkan mentalitas siswa yang aktif, kritis, analitis, dan responsif. Dengan mentalitas seperti inilah pembelajaran akan berjalan dengan nyaman, berkualitas, dan penuh makna.

c. Ada guru yang kurang maksimal dalam menggunakan strategi PAIKEM

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Kadang-kadang guru yang menerapkan strategi PAIKEM hanya menekankan pada aspek M-nya (menyenangkan) saja, namun efektif tidaknya proses pembelajaran tersebut kurang begitu diperhatikan.

B. Analisa Hasil Penelitian

Pada awal penulisan penulis telah mengungkapkan bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I, serta apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk secara umum telah terlaksana dengan baik meskipun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih ada kekurangan dalam penerapannya. Hal ini sesuai dengan hasil *interview* dan wawancara yang telah peneliti lakukan, yaitu guru menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran PAI.

Di antara faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik ini, diantaranya adalah dukungan kepala sekolah, guru, dan adanya minat serta motivasi belajar siswa yang dapat membuat siswa mampu menerima pelajaran dengan baik. Yang mana guru memiliki inovasi dalam mengolah pembelajaran dengan memakai metode ceramah sebagai pengantar, kemudian menggabungkannya dengan yel-yel diteruskan dengan praktek. Dengan begitu siswa pun akhirnya termotivasi dan sangat berminat dalam pembelajaran. Pembelajaran pun terlaksana sesuai tujuan kompetensi yang diharapkan dan tuntas.

Meskipun demikian terdapat beberapa faktor penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk diantaranya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, siswa yang pasif serta guru yang kurang maksimal dalam menggunakan strategi PAIKEM. Yang sejatinya merupakan substansi dari strategi PAIKEM dikarenakan dari pemerintahan memang dalam menggunakan kurikulum 2013 masih belum terkondisikan dengan maksimal. Seperti sarana dan pra sarana yang menunjang belum tersosialisasikan dengan penuh di Indonesia. Hal tersebut memang sebuah kendala, namun dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya inovasi pembelajaran dan wawasan yang luas guru pun bisa mengondisikan dengan menggantinya dengan berbagai macam media atau alat yang ada bersama metode dan *ice breaking* yang dapat menarik minat siswa seperti di SDN Kutorejo I Nganjuk.

Namun, adanya hambatan-hambatan tersebut tidak mengurangi tersampaikannya tujuan pembelajaran dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAIKEM dalam mata pelajaran PAI. Dikarenakan para guru dan instansi di SDN Kutorejo I Nganjuk memiliki wawasan dan inovasi untuk mengatasi hambatan tersebut dengan menggunakan berbagai macam model, metode, media, dan alat yang telah dimiliki bersama yel-yel yang menarik minat para peserta didiknya.

Dengan kurikulum 2013 SDN Kutorejo I menjadi sekolah percontohan di daerah Nganjuk dengan berbagai presetasi yang telah didapatkan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sangat cocok untuk membentuk karakter peserta didik karena di dalam kurikulum tersebut ada aspek keagamaan untuk membentuk sikap afektif anak menjadi baik. Serta tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik anak dapat terasah dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id